

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa, pengamatan dan pembahasan dari bab–bab sebelumnya dengan metode regresi linear berganda dan korelasi spearman untuk penelitian dampak pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dan hubungannya terhadap infrastruktur dalam perkembangan Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi hanya kepadatan penduduk yang memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif sedangkan pertumbuhan penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam perkembangan Kota Padang saat ini, peningkatan kepadatan penduduk memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai pertumbuhan ekonomi. Jika kepadatan penduduk Kota Padang selalu meningkat maka pertumbuhan ekonomi Kota Padang akan mengalami peningkatan juga. Hal ini dapat menjadi pendorong dalam perkembangan Kota Padang.
2. Dari analisis korelasi pertumbuhan ekonomi berhubungan signifikan terhadap perkembangan infrastruktur di Kota Padang. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, semakin banyak ketersediaan infrastrukturnya. Jika ketersediaan infrastruktur mencukupi, maka proses distribusi barang, eksport-import dalam kegiatan ekonomi akan menjadi lebih baik sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur juga diperlukan untuk mengefesiesikan perekonomian Kota Padang sehingga proses produksi dapat berlangsung dengan lancar sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat dan perkembangan Kota Padang menuju arah yang lebih baik.

5.2 Saran

Setelah melihat hasil analisis, pengamatan, dan pembahasan penelitian ini, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepadatan penduduk Kota Padang saat ini masih dalam kategori rendah, hanya di pusat kota yang memiliki kepadatan tinggi. Perlu adanya tindakan untuk kedepannya

dimana penduduk semakin bertambah maka kepadatan juga akan bertambah. Perlunya pemerataan penduduk sehingga kepadatan tidak hanya berpusat di pusat kota saja sehingga pemerataan sebaran penduduk Kota Padang menjadi merata dan menyebabkan pembangunan merata sehingga banyak terbuka lapangan usaha baru atau banyak titik pusat sebaran perekonomian baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Padang.

2. Pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh namun tidak signifikan. Kuantitas penduduk Kota Padang memang selalu meningkat, namun kualitas penduduk atau SDM Kota Padang masih rendah atau belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Padang. Sehingga perlu adanya perhatian atau kebijakan dari pemerintah Kota Padang terhadap penduduk atau SDM Kota Padang agar mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi atau memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga perkembangan Kota Padang akan menjadi lebih baik kedepannya.
3. Karena pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan terhadap infrastruktur, pemerintah harus mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk investasi infrastruktur yang berkelanjutan. Dalam hal ini, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan mendesak.. Investasi yang cerdas akan membantu meningkatkan pertumbuhan dan daya saing ekonomi dan memberikan manfaat jangka panjang terhadap perkembangan Kota Padang.
4. Penggunaan teknologi dan inovasi untuk mengadopsi teknologi dan inovasi dalam perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan infrastruktur dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Misalnya penggunaan sistem transportasi cerdas dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
5. Meningkatkan kualitas dan ketersediaan layanan infrastruktur seperti transportasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Pemerintah harus fokus pada peningkatan aksesibilitas, keandalan, dan keberlanjutan layanan publik yang mendasar bagi pertumbuhan sektor ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2014-2023. “Kota Padang Dalam Angka Tahun 2014-2023”. Padang.
- Chaerunnisa. (2014) Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sukabumi: Periode Tahun 1990- 2012. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Christiani, C., Tedjo, P., & Martono, B. (2014). “Analisis Dampak Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah”. *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah*, 102-114.
- Ghozali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie, K. K. (2002). *Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur dan Permukiman*. Bandung.
- Hapsari Tanjung, 2011. ”Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Harris Chauncy & Edward Ullman. 1945. “The Nature of Cities”. Bellwether publishing, Chicago.
- Hendarto, R, Mulyo. 1997. “Teori Perkembangan dan Pertumbuhan Kota”. Semarang: Makalah Diskusi Rutin Fakultas Ekonomi.
- Mantra, I. B. (2007). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Nugroho, Untung. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Tengah: Sarnu Untung.
- Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2015 Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.
- Prasetyo, Rindang & Firdaus. (2009). “Pertumbuhan Infrastruktur pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*. Volume 2, No 2.
- Prof.Dr.Sugiono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- RTRW Kota Padang Tahun 2010-2030
- Salladien . 1980. “Konsep Dasar Demografi”. Surabaya: PT Bina Ilmu Surabaya.
- Sarwono, S. W. (1992). *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- SNI 03- 1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.
- Todaro, Michael, (2000). ‘Pembangunan Ekonomi Didunia Ketiga’, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Yenny, N. F., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), 19-25.
- Darma, B. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020. *Citra Ekonomi*.

- Fajar, A. R., & Dewita, M. (2020). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Infrastruktur di Kota Padang. *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan*.
- Darma, B., & Wulansari, K. Y. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari Tahun 2010-2020. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*.
- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 4, pp. 688-699).
- Mardiansjah, F. H. (2018). Pertumbuhan penduduk perkotaan dan perkembangan pola distribusinya pada Kawasan Metropolitan Surakarta.
- Warsilan, W., & Noor, A. (2015). Peranan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi dan implikasi pada kebijakan pembangunan di kota samarinda. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 31(2), 359-366.
- Marsus, B., Indriani, N. K., Darmawan, V., & Fisu, A. A. (2020). Pengaruh Panjang Infrastruktur Jalan terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palopo. *Universitas Andi Djemma, Palopo*.
- Tapparan, S. R. (2020). Analisis Korelasi Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ekonomika*, 4(1), 68-72.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006. "Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid I)". Jakarta : Erlangga.